

Kedudukan ahli waris terhadap objek warisan atas nama orang lain: studi kasus putusan nomor 580/PDT.G/2016/PN.JKT.BRT = Position of heirs to inheritance on behalf of other

Annisa Rizka Tiarananda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493599&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas mengenai perkawinan seseorang yang melakukan perkawinan lebih dari satu kali dan pada tiap perkawinan memiliki anak, kemudian ia meninggal dunia maka timbul pewarisan terhadap anak-anaknya dari berbeda perkawinan. Undang-Undang telah mengatur kedudukan anak dari tiap perkawinan tanpa membedakan kedudukan, jenis kelamin dan kepercayaan sehingga masing-masing ahli waris mendapatkan bagian yang sama besar. Akan tetapi kerap kali ahli waris dari seseorang yang meninggal dunia dalam pembagian harta waris si pewaris tidak menyertakan anak-anak dari perkawinan lain orang tuanya tersebut. Permasalahan yang dibahas adalah mengenai kedudukan ahli waris dari perkawinan sebelumnya yang tidak diperhitungkan haknya yang terlanggar dan mengenai pembagian harta warisan terhadap ahli waris dari perkawinan lainnya tersebut yang legitime portie-nya terlanggar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan tipe penelitian deskriptif analitis. Metode analisis data yang digunakan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kedudukan tiap anak dari tiap perkawinan tidak dibedakan antara laki-laki atau perempuan oleh karena itu pembagian warisan terhadap anak tersebut berdasarkan Pasal 852 KUHPerdara akan sama dengan anak-anak yang lahir dari perkawinan yang lain secara kepala demi kepala. Pemberian suatu hibah dan pembagian warisan haruslah dengan memperhatikan ketentuan legitime portie para legitimaris. Legitime portie hanya dapat diterapkan pada ahli waris dalam garis lurus kebawah maupun keatas, dengan demikian faktor legitime portie yang digunakan adalah $\frac{3}{4}$ karena anak-anak yang dilahirkan lebih dari 3 (tiga) orang anak sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 914 KUH Perdata.

<hr>

This thesis explained the one who get married more than once and has children in every marriage. Then, he passed away that cause inheritance in different marriage. The law has regulated the position of child from each marriage without distinguish the position, gender, and reliance, so that, each child will get the same part of inheritance. However, the heir often does not enclose the child from another parent`s marriage in the inheritance distribution. The problem that discussed in this thesis are to analysis the position of the heir from the previous marriage whose rights are not taken into account and to analysis the inheritance distribution to the heirs from the other marriages that the legitime portie is violated. In this research, the Author use normative - juridical method with analytical-descriptive as the type of research. The data analysis method used with qualitative approach. Based on the result of the research, it can be concluded that the position of each child from each marriage are not differentiated by gender. Thus, based on Article 852 Civil Code, the distribution of inheritance to each child will same with the child from the other marriage. Grants and inheritance should be given by paying attention to the legitime partie provision of the legitimaris. The legitime partie is only can be applied to the heir in a straight line up and down. Therefore, in accordance to Article 914 Civil Code, the factor of legitime partie that used is $\frac{3}{4}$ (three per four) because the child that born is more than 3 (three).